

**ABSTRAK**  
**KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF PAJAK BAGI WAJIB PAJAK**  
**DI KPP PURWOKERTO**  
**(STUDI PERATURAN MENTERI KEUANGAN NO.9/PMK.03/2021).**

**Oleh:**

**REYNALDI PUTRA MASUDI**  
**E1A017008**

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak buruk ke segala aspek kehidupan di Indonesia salah satunya adalah penurunan stabilitas perekonomian negara yang disebabkan oleh terhentinya atau terganggunya aktivitas perekonomian di Indonesia yang juga menyebabkan turunnya penerimaan pajak yang menjadi salah satu pokok penerimaan yang sangat berpengaruh bagi kas negara. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut pemerintah khususnya menteri keuangan menerbitkan sebuah kebijakan dengan tujuan untuk menstabilkan perekonomian Indonesia, kebijakan tersebut adalah Peraturan Menteri Keuangan No.9/PMK.03/2021 yang berisikan tentang pemberian insentif pajak bagi wajib pajak.

Metode yang digunakan yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan analitis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif. Data diuraikan dalam bentuk teks naratif. Metode analitis data yang digunakan adalah metode normatif kualitatif.

Hasil penelitian yang telah saya lakukan menjelaskan bahwa kebijakan insentif pajak yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan No.9/PMK.03/2021 telah terimplementasi di Kabupaten Banyumas oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto. Sejumlah 2.235 wajib pajak di Kabupaten Banyumas telah memanfaatkan bantuan Insentif Pajak ini, yang didominasi oleh Wajib Pajak UMKM, jumlah ini tidak sebanding dengan wajib pajak terdaftar di KPP Pratama Purwokerto yang berjumlah 398.597.

Kata Kunci : Kebijakan, Covid-19, Pajak, Insentif Pajak.

**ABSTRACT**

**POLICY OF PROVIDING TAX INCENTIVES FOR TAXPAYERS IN  
KPP PURWOKERTO**

**(STUDY OF REGULATION OF THE MINISTER OF FINANCE  
NO.9/PMK.03/2021).**

**By:**

**REYNALDI PUTRA MASUDI**

**E1A017008**

The Covid-19 pandemic has adversely affected all aspects of life in Indonesia, one of which is the decline in the country's economic stability caused by the cessation or disruption of economic activity in Indonesia which also leads to a decrease in tax receipts which is one of the main revenues that are very influential for the state treasury. To address the problem, the government, especially the minister of finance issued a policy to stabilize the Indonesian economy, the policy is Regulation of the Minister of Finance No.9/PMK.03/2021 which contains about providing tax incentives for taxpayers.

The method used is juridical normative with a statutory and analytical approach. The types of data used are secondary data and primary data, the data obtained is presented in descriptive form. The data is described in the form of narrative text. The analytical method of data used is qualitative normative method.

Based on the results of the study, that the policy related to tax incentives contained in the Regulation of the Minister of Finance No.9/PMK.03/2021 has been implemented in Banyumas Regency by the Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto. A total of 2,235 taxpayers in Banyumas have taken advantage of this Tax Incentive assistance, which is dominated by UMKM taxpayers, this number is not comparable to taxpayers registered at KPP Pratama Purwokerto which amounted to 398,597.

**Keywords:** Policy, Covid-19, Taxes, Tax Incentives.